

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA SEMESTER V PROGRAM STUDI SI
ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
RAHMAT HIDAYAT
201310201116**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA SEMESTER V PROGRAM STUDI SI
ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Keperawatan
Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
RAHMAT HIDAYAT
201310201116**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA SEMESTER V PROGRAM STUDI SI
ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh:
RAHMAT HIDAYAT
201310201116**

Telah disetujui oleh pembimbing
Pada tanggal:

30 Agustus 2018

Oleh Pembimbing



Suri Salmiyati, S.Kep., Ns., M.Kes.

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER V PROGRAM STUDI SI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA¹

Rahmat Hidayat², Suri Salmiyati³

rh34709@gmail.com

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan dukungan keluarga dalam mencapai prestasi belajar, karena dukungan dan perhatian keluarga ini akan menentukan seorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Dukungan keluarga diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasehat-nasehat dan sebagainya. Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai.

Tujuan Penelitian: Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian *deskriptif korelatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *proportional random sampling* sebanyak 150 mahasiswa di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *kendall's tau*.

Hasil Penelitian: Tingkat dukungan keluarga di kategori tinggi(48%). Kategori sedang (45.3%), dan di kategori rendah (6.7%). Sedangkan untuk tingkat prestasi belajar di kategori *cum laude* (44%), sangat memuaskan (43,3%), memuaskan (10%) dan tidak memuaskan (2.7%). Hasil uji *kendall's tau* diperoleh $p=0,000$.

Simpulan dan Saran: Ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Kata kunci : Dukungan keluarga, prestasi belajar. Universitas aisyiyah

PENDAHULUAN

Manusia merupakan titik sentral dalam segala kegiatan pembangunan negara. Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, sehingga dapat menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk pembangunan negara dengan baik, namun sebaliknya apabila generasi muda atau remaja kurang berkualitas, justru akan menjadi beban pembangunan negara. Negara sehat merupakan visi yang ingin dicapai oleh masyarakat suatu negara, agar taraf kesehatan suatu bangsa makin meningkat. Peningkatan taraf kesehatan sebaiknya

diimbangi dengan peningkatan kualitas dari tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang berkualitas harus memiliki kemampuan (skill), pengetahuan dan kepribadian yang baik (Francis,2007).

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan di Indonesia pada dekade terakhir ini sangat memprihatinkan. Hal tersebut mengindikasikan adanya masalah dalam sistem pendidikan di Indonesia ditinjau dari perspektif ideologis, teknis dan praktis seperti kekeliruan paradigma pendidikan yang mendasari keseluruhan penyelenggaraan sistem pendidikan,

mahalnya biaya pendidikan, rendahnya sarana fisik, rendahnya prestasi siswa, meningkatnya kegagalan dan rendahnya kesejahteraan guru (Shiddiq, 2006). Tidak heran jika indeks pembangunan pendidikan untuk semua atau education for all di Indonesia menurun. Jika pada tahun 2010 lalu Indonesia berada di peringkat 65, tahun 2011 merosot ke peringkat 69 di bawah Brunei Darussalam dan Malaysia yang masing-masing berada pada peringkat 34 dan 65 dari 127 Negara di Dunia (Napitupulu, 2011). Demikian juga hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) 2009, yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-10 dari bawah dari 65 Negara di dunia dengan penilaian di bidang reading, mathematics dan science (PISA, 2009). Bukti empiris menunjukkan bahwa pencapaian prestasi dalam dunia pendidikan merupakan sebuah konsekuensi multi dimensional yang menghubungkan berbagai faktor termasuk keluarga, komunitas, sekolah, teman sebaya dan siswa itu sendiri (Lucio, Rapp-Paglicci, & Rowe, 2011).

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai (Green, 2006; Van den Bos, 2007). Prestasi akademik adalah proses kumulatif yang melibatkan penguasaan keterampilan baru dan peningkatan keterampilan yang sudah dimiliki (Duncan dkk, 2007). Pencapaian prestasi siswa dipengaruhi oleh faktor inteligensi (Mangels, Butterfield, Lamb, Good, & Dweck, 2006), self-efficacy (keyakinan diri) (Hejazy, Shahraray, Farsinejad, & Asgary, 2009), kemampuan dan usaha (Forsyth dkk, 2009). Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari praktik yang dilandasi keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa, sehingga dalam belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru, tapi juga dengan

segala sumber belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Uno, 2007).

Upaya yang dilakukan pemerintah adalah meningkatkan dunia pendidikan dengan mengeluarkan Undang-undang dan peraturan pemerintah yang mengatur tentang pengelolaan sistem pendidikan nasional, berkaitan dengan pelaksanaan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mempertegas bahwa pembangunan pendidikan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas sumber daya manusia serta memperluas dan meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan. Guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pemerintah melakukan berbagai usaha antara lain dengan memperluas kesempatan belajar, peningkatan relevansi pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja serta meningkatkan efisiensi pendidikan, peningkatan kemampuan profesional tenaga pengajar (Munib, 2005).

Nana Saodah (2007), "Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada pihak sekolah dan masyarakat". Demi keberhasilan anak, berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis yang berbeda. Menurut handayani (2012), dukungan keluarga adalah salah satu bentuk dari terapi keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan yang muncul. Dukungan keluarga bisa berupa dukungan emosional, dukungan informasi, dimana keluarga merupakan motivator yang baik untuk anak. Dukungan yang diberikan bukan hanya memberi bantuan material namun memberi arti dukungan kepada individu untuk merasakan manfaat bila individu sendiri juga diterima dalam keluarga tersebut. Dukungan sosial orang tua merupakan suatu bentuk hubungan antara orang tua dengan anak, di mana orang tua memberikan dukungan dalam bentuk bantuan baik secara emosional,

informatif, instrumental, dan penghargaan (Putri dkk. 2008).

Dukungan orang tua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak (Ellis, Thomas & Rollins dalam Lestari, 2012). Bentuk bentuk dukungan sosial orang tua yaitu berupa dukungan emosional berupa penghargaan, perhatian, cinta, kepercayaan dan kesediaan untuk mendengarkan. Dukungan instrumental yaitu berupa bantuan uang, kesempatan, dan modifikasi lingkungan. Dukungan informatif yaitu berupa nasehat, arahan langsung, dan informasi. Dukungan penilaian berupa penilaian positif terhadap anak (House & Kahn dalam Hidayati, 2011). Partini (2010), menjelaskan bahwa dalam perkembangannya anak membutuhkan orang tua untuk memberikan dukungan berupa bimbingan, menyediakan fasilitas dan motivator diri serta menciptakan suasana aman nyaman dan kondusif bagi perkembangan diri anak.

Berdasarkan hasil studi pedahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Oktober 2017 didapatkan data dari bagian akademik jumlah mahasiswa semester V Program Studi SI Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2017/2018 adalah 242 mahasiswa yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas A berjumlah 84 mahasiswa, kelas B berjumlah 83 mahasiswa, dan kelas C berjumlah 75 mahasiswa. Berdasarkan hasil dan nilai yang diperoleh dari bagian akademik, indeks prestasi kumulatif mahasiswa semester V Program SI ilmu Keperawatan yang tertinggi dari ketiga kelas tersebut adalah 4,00 dan yang terendah adalah 1,91.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa semester v universitas aisyiyah yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *deskriptif korelatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik *proportional random sampling* sebanyak 150 mahasiswa di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *kendall's tau*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap karakteristik responden pada penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden mahasiswa semester V Program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2018.(n=150).

Karakteristik responden	F	%
Usia		
20	88	58.7
21	51	34.0
22	11	7.3
Jenis kelamin		
laki laki	19	12.7
perempuan	131	87.3
Tempat tinggal		
Kos	103	68.7
Rumah	47	31.3

Tabel 1. ditinjau dari Karakteristik usia mahasiswa semester V program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta kelas A,B, dan C yang berjumlah 150 responden merupakan remaja usia lanjut (late adolescence) tertinggi yaitu 20 tahun sebanyak 88 responden (58.7%), dan yang terendah usia 22 tahun sebanyak 11 (7.3%). Sedangkan ditinjau dari jenis kelamin mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19

responden (12.7%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 131 (87.3%) dan Karakteristik responden berikutnya lingkungan tempat tinggal yaitu sebanyak 103 responden (68.7%) tinggal di kost dan sebanyak 47 (31.3%) responden tinggal dirumah bersama keluarga.

Hasil penelitian prestasi belajar mahasiswa semester v progam studi ilmu keperawatan Univesitas Aisyiyah Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2018.(n=150)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tidak	4	2.7%
2	memuaskan	15	10.0%
3	Sangat memuaskan	65	43.3%
4	Cume laude	66	44.0%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni sebesar 66 (44.0%) responden memiliki tingkat prestasi cume laude, 65 (43.3%), dan 4 (2.7%) responden memiliki prestasi tidak memuaskan.

Hasil penelitian dukungan keluarga mahasiswa semester v progam studi ilmu keperawatan universitas aisyyah yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dukungan keluarga Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2018

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	72	48.0%
Sedang	68	45.3%
Rendah	10	6.7%
Jumlah	150	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 72 (48%) responden memiliki dukungan keluarga tinggi, dan 10 (6.7%) responden memiliki dukungan keluarga rendah.

Tabel 4. Tabel Silang Hubungan dukungan keluarga dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semesrter V Program Studi Ilmu Keperwatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Dukungan keluarga	Prestasi Belajar									
	Tidak memuaskan	%	Memuaskan	%	Sangat memuaskan	%	Cume laude	%	Total	%
Rendah	1	0,7	3	2	5	3.3	1	0.7	10	6.7
Sedang	2	1.3	8	5,3	41	27.3	17	11.3	68	45.3
Tinggi	1	0,7	4	2,7	19	12,7	48	32	72	48
Jumlah	4	2,7	15	10	65	43.3	66	44	150	100%

Tabel 4 menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki dukungan keluarga tinggi dengan tingkat Prestasi dalam kategori *cum laude* sebanyak 48 (32%) responden dan sebanyak 19 (12.7%) responden yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi dengan tingkat prestasi sangat memuaskan.

Hasil uji *Kendall's Tau* hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan universitas aisyiyah yogyakarta pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji *Kendall's Tau* Hubungan dukungan keluarga Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Korelasi (r)	Signifikansi (p)	Keterangan
0.412	0.000	Ada hubungan signifikan

Hasil uji Statistik Korelasi *Kendall's tau* pada tabel 5, dijelaskan untuk dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.412 dan *p-value* sebesar 0.000 ($\text{sig} < 0.05$). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa semester V program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

PEMBAHASAN

1. Dukungan keluarga mahasiswa semester v progam studi ilmu keperawatan universitas aisyiyah yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga mahasiswa semester V Program Studi Ilmu Keperawatan terbanyak dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 72 responden (48%). Hasil penelitian ini sesuai dengan Taufik (2016) yang menunjukkan sebagian besar mahasiswa

psikologi UMS mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi. Menurut Chapman (2014), bahwa sentuhan yang tulus dan penuh kasih sayang yang dirasakan anak dapat menjadi stimulus positif bagi aktivitas belajar anak. Sedangkan menurut Kuntjoro (2012), berpendapat bahwa anak yang merasa orang tua selalu memberikan penghargaan atas usaha yang dilakukan akan meningkatkan keyakinan dan rasa percaya diri anak dalam aktivitas belajarnya.

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap masalah anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan, Friedman (2010). Sedangkan menurut Yusra (2011), dukungan keluarga adalah semua bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga sehingga akan memberikan rasa nyaman secara fisik dan psikologis pada individu yang sedang merasa tertekan atau stres.

Menurut Purwanto (2010) banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang salah satunya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga dan minat belajar pada mahasiswa dapat menjadi lemah, lemahnya dukungan keluarga atau tidak adanya minat belajar akan menyebabkan prestasi menurun. Oleh karena itu dukungan keluarga pada diri mahasiswa perlu diperkuat secara terus menerus dengan tujuan agar setiap mahasiswa memiliki dukungan keluarga yang kuat sehingga hasil belajar yang diraihinya pun dapat optimal.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum P.W (2014) terhadap 169 responden menunjukkan bahwa sebagian besar 92(54.4%) memiliki dukungan keluarga baik dan 13 (7.69%) responden memiliki dukungan keluarga kurang. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurkholis (2006), Pada hakikatnya dukungan keluarga adalah siswa

memerlukan dukungan dari keluarga untuk mencapai prestasi belajar, karena dukungan dan perhatian keluarga ini akan menentukan seorang dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

2. Prestasi belajar mahasiswa semeste v program studi ilmu kepeawatan univesitas aisiyiah yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 66 (44%) responden memiliki tingkat prestasi dengan kategori *cum laude*, 65 (43.3%) memiliki tingkat prestasi sangat memuaskan, sebanyak 15 (10%) memiliki tingkat prestasi memuaskan dan sebanyak 4 (2.7%) memiliki tingkat prestasi yang tidak memuaskan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa semester V program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki tingkat prestasi yang sangat baik.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh anak pada periode tertentu. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang diungkapkan oleh Purwanto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis (kondisi fisik, kondisi panca indra), faktor psikologis (bakat, minat, motivasi, kecerdasan kognitif). Faktor dari luar terdiri dari faktor lingkungan (alam dan sosial), faktor instrumental (kurikulum, dosen, sarana dan prasarana, fasilitas dan management

Dilihat dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal berupa faktor psikologis yaitu kondisi fisik, siswa yang dalam kondisi fisik yang kuat akan berbeda daya serap otaknya dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang dalam keadaan fisik yang

lemah, ini tentu akan mempengaruhi motivasi siswa pada saat belajar, itu sebabnya kampus Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta memberikan kebijakan dengan memperbolehkan siswa untuk mendapat izin maksimal 3 hari untuk beristirahat dan mengembalikan keadaan fisiknya sehingga siswa dapat kembali menerima pembelajaran dengan baik.

Faktor psikologis yakni pada intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar seseorang, dalam situasi yang sama siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah, hal ini sesuai dari data yang didapatkan dari bagian akademik yaitu sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi yang sangat tinggi, meskipun begitu siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya, karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi adalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhinya.

faktor psikologi selanjutnya yakni minat yaitu sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain, jadi dengan adanya minat dalam diri siswa, siswa akan cenderung merasa senang dalam belajar dan dari proses itulah diperoleh kepuasan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok belajar dan jam tetap belajar disebagian besar mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

faktor psikologis selanjutnya yakni bakat, merupakan kemampuan seseorang yang dibawa sejak lahir, kemampuan itu akan terealisasi dengan baik jika terus di-asah dengan cara belajar, jadi percuma jika seseorang dari lahir memiliki bakat ke-mampuan belajar yang baik tapi tidak dilatih dengan tekun dan kondisi psikologis yang terahir adalah motivasi, merupakan faktor yang terdapat dalam diri seseorang yang menimbulkan,

mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya, jadi seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan kegiatan dengan sungguh-sungguh penuh semangat, dan sebaliknya motivasi yang kurang maka akan kurang pula hasil yang didapatkan.

Selain faktor internal prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor lingkungan dan instrumental. Lingkungan tempat proses pembelajaran di Universitas 'Aisyiyah merupakan lingkungan yang kondusif dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap baik didalam kelas maupun dilingkungan sekitar halaman kampus yang dilengkapai dengan fasilitas wifi, gazebo, loby kampus yang bisa digunakan oleh seluruh mahasiswa sebagai tempat belajar yang nyaman.

Peneliti juga berasumsi bahwa usia sangat mempengaruhi prestasi belajar hal ini dibuktikan dari hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa berusia 20 tahun yaitu sebanyak 88 (58.7%) mahasiswa. Dalam tahap tumbuh kembang. Pada usia ini remaja mempunyai kebutuhan untuk berprestasi karena didorong untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan sekaligus menunjukkan kemampuan psikofisis (Mansur dan Herawati, 2011).

3. Hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa semeseter v program studi ilmu keperawatan aisyiyah yogyakarta.

Dari hasil penelitian hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar diperoleh nilai (0.412) dan *P-value* sebesar 0.000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa semester V progam studi ilmu keperawatan universitas 'aisyiyah

KETERBATASAN PENELITIAN

Belum dilakukan pengontrolan terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi seperti motivasi, lingkungan, ekonomi, sumber informasi, dan tingkat kecerdasan.

SIMPULAN

Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa dibuktikan dengan melihat nilai *p-value* 0.000 (sig<0.05) dan koefisien korelasi 0.412 dengan kekuatan hubungan tinggi.

SARAN

Dengan adanya penelitian ini dapat lebih meningkatkan dan memberikan motivasi untuk meningkatkan hubungan dengan keluarga sehingga dapat memberikan dorongan yang kuat untuk terus belajar dan berprestasi dan sebagai informasi kepada peneliti lain tentang pentingnya dukungan keluarga untuk meningkatkan prestasi belajar serta dapat melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang berbeda. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan instrument peneliti yang lebih baik seperti, lingkungan, minat, bakat, kecerdasan, kesehatan, dan cara belajar agar bisa menambah wawasan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Forsyth, D. R, Story, P. A, Kelley, K. N, & McMillan, J. H. (2009). What causes failure and success? Students' perceptions of their academic outcomes. *SocPsycholEduc* 12:157–174
- Francis, G.M.(2007). *Manual of social psychologic assessment*. New york: appleton-century-crofts.

- Friedman, m. (2010). buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, dan praktik ed 5. jakarta: egc
- Handayani, dwi, wahyuni. (2012). hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia dalam mengikuti posyandu lansia jetisdesa krajan kecamatan weru kabupaten sukoharjo. jurnal ilmu kesehatan stikes aisyyiah surakarta
- Hejazi, E., Shahraray, M., Farsinejad, M., & Asgary, A. (2009). Identity styles and academic achievement: mediating role of academic self-efficacy. *Soc Psychol Educ* 12:123–135.
- Mangels, J. A., Butterfield, B., Lamb, J., Good, C., & Dweck, C. S. (2006). Why do beliefs about intelligence influence learning success? A social cognitive neuroscience model. *Social Cognitive & Affective Neuroscience*, 1, 75-86.
- Mansur., Herawati. (2011). *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*
- Munib, A. 2005. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Nurkholis, A. (2006). Faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Diakses 20 februari 2014.
- Patini. (2010). Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini. Grafindo Litera Media; Yogyakarta
- Programme for International Student Assessment (PISA). (2009). OECD, PISA 2009 Database. Retrived form <http://www.pisa.oecd.Org/dataoecd/54/12/46643496.pdf>
- Purwanto. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Putri, A. R., dkk. (2008). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial Orangtua dengan Penyesuaian Diri dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. (AJENG.pdf)
- Yusra, a. (2011) hubungan antara dukungan keluarga dengan pasien diabetes melitus tipe 2 di poliklinik penyakit dalam rs umum pusat fatmawati jakarta.